

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN BUDIDAYA KOPI SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN DI DESA KAMBINGAN DAN DIGITALISASI INFORMASI SEKOLAH MELALUI WEBSITE SEKOLAH

Muhammad Firman Alamsyah¹, Rahmadani Hidayatullah²

Correspondence

Universitas Muhammadiyah Gresik

Firmanalamsyah098@icloud.com, Becik.isgood@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang pemanfaatan sistem berbasis web sederhana untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan layanan informasi pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kambingan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, oleh KKN Kelompok 33 pada 23 Januari 2026 sampai 23 April 2026. Program yang dijalankan terdiri atas dua kegiatan utama. Kegiatan pertama berfokus pada dukungan pengembangan budidaya kopi Liberika sebagai komoditas baru desa melalui pembuatan website liberikakambingan.my.id, penyusunan panduan budidaya dalam bentuk cetak, sosialisasi, serta pembagian 44 bibit kopi kepada 22 warga Desa Kambingan. Kegiatan kedua berfokus pada digitalisasi informasi sekolah melalui pembuatan website midarunnajah.sch.id untuk MI Darun Najah Karanganyar. Website sekolah tersebut memuat profil sekolah, visi misi, program, ekstrakurikuler, berita prestasi siswa, pengumuman, serta informasi PPDB online sederhana. Metode pelaksanaan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, penyusunan konten, pembuatan website, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kopi tidak hanya memberikan bantuan fisik berupa bibit, tetapi juga menyediakan media informasi digital dan cetak yang membantu masyarakat memahami cara penanaman dan perawatan bibit kopi. Sementara itu, website sekolah menjadi langkah awal dalam membangun wajah digital MI Darun Najah agar informasi sekolah lebih mudah diakses oleh orang tua calon siswa dan masyarakat luas. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sistem informasi sederhana dapat mendukung pengembangan potensi desa sekaligus meningkatkan layanan informasi sekolah secara lebih efektif.

Kata kunci: sistem informasi, kopi Liberika, website sekolah, digitalisasi, pengabdian masyarakat.

Abstract

The development of information technology has created opportunities to utilize simple web-based systems to support community empowerment and educational information services. This activity was conducted in Kambingan Village, Cerme District, Gresik Regency, East Java Province, by Community Service Program (KKN) Group 33 from January 23 to April 23, 2026. The program consisted of two main activities. The first activity focused on supporting the development of Liberika coffee cultivation as a new village commodity

through the development of the website liberikakambingan.my.id, the preparation of printed cultivation guides, socialization activities, and the distribution of 44 coffee seedlings to 22 residents of Kambingan Village. The second activity focused on digitizing school information through the development of the website midarunnajah.sch.id for MI Darun Najah Karangan. The school website contains the school profile, vision and mission, programs, extracurricular activities, student achievement news, announcements, and basic online student admission information. The implementation method included observation, needs identification, content preparation, website development, socialization, implementation, and evaluation. The results showed that the coffee program provided not only physical assistance in the form of seedlings but also digital and printed information media to help the community understand coffee planting and seedling maintenance. Meanwhile, the school website served as an initial step toward establishing a digital presence for MI Darun Najah, making school information more accessible to prospective students' parents and the wider community. This activity demonstrates that simple information systems can support the development of village potential while improving the effectiveness of school information services.

Keywords: *information systems, Liberica coffee, school website, digitalization, community service.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara masyarakat memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web tidak hanya berkembang pada sektor bisnis, tetapi juga telah banyak digunakan pada bidang pertanian dan pendidikan (Lokot Muda Harahap dkk., 2024). Dalam sektor pertanian, website dapat dimanfaatkan sebagai media penyuluhan, penyedia informasi budidaya, dan sarana pendukung pengambilan keputusan. Sementara itu, dalam sektor pendidikan, website sekolah menjadi media strategis untuk memperkenalkan profil lembaga, menyampaikan pengumuman, mempublikasikan kegiatan, dan memperluas akses informasi kepada masyarakat.

Ketersediaan sistem informasi berbasis web di sektor pertanian menjadi kebutuhan mendasar karena ketidaktersediaan akses terhadap sistem informasi mengakibatkan petani kesulitan untuk menginformasikan hasil pertanian secara langsung kepada konsumen (Rahayu & Cahyana, t.t.). Lebih lanjut, digitalisasi pertanian juga membawa manfaat dari sisi hulu maupun hilir; dari sisi hulu untuk meningkatkan produksi dan produktivitas, sedangkan dari sisi hilir untuk membantu mengurangi kesenjangan harga serta meningkatkan akses pasar bagi petani (Lokot Muda Harahap dkk., 2024).

Desa Kambingan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, memiliki potensi untuk dikembangkan melalui program yang berbasis kebutuhan masyarakat. Salah satu potensi yang dipandang dapat dikembangkan adalah pengenalan budidaya kopi Liberika sebagai komoditas baru desa. Kopi Liberika (*Coffea liberica*) merupakan tanaman yang mampu beradaptasi dengan baik di berbagai jenis lahan, termasuk lahan gambut, dan memiliki citarasa khas yang membedakannya dari kopi Arabika maupun Robusta (Kartika dkk., 2022). Keberhasilan program pengenalan komoditas baru tidak hanya bergantung pada pembagian bibit, melainkan juga memerlukan media informasi yang dapat membantu warga memahami cara menanam dan merawat bibit yang diterima (Latief dkk., 2024).

Di lapangan, tim KKN melihat bahwa penyampaian informasi budidaya secara lisan memiliki keterbatasan, terutama karena tidak semua warga dapat mengingat seluruh penjelasan teknis yang telah disampaikan saat sosialisasi. Kondisi ini menjadi alasan penting bagi tim untuk melengkapi program pembagian bibit kopi dengan media informasi yang dapat dipelajari kembali oleh warga. Oleh karena itu, tim menyusun dua bentuk media informasi, yaitu website liberikakambingan.my.id dan panduan budidaya dalam bentuk kertas cetak. Kedua media ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan sederhana bagi masyarakat penerima bibit kopi.

Selain program kopi, kebutuhan akan digitalisasi informasi juga ditemukan pada lingkungan pendidikan, khususnya di MI Darun Najah Karang. Sebagai lembaga pendidikan dasar, sekolah memerlukan media yang mampu menampilkan informasi profil, program, kegiatan, dan layanan sekolah secara lebih terbuka dan mudah diakses. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis web memiliki potensi besar dalam mendukung pengelolaan dan penyebaran informasi sekolah kepada masyarakat luas (Zulvi, 2025).

Sebelum adanya website, penyebaran informasi sekolah cenderung bergantung pada cara-cara manual dan jangkauannya terbatas. Padahal, keberadaan website sekolah dapat membantu masyarakat mengenal sekolah secara lebih utuh tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim KKN dari Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gresik melaksanakan dua program yang saling berkaitan dalam ranah implementasi sistem informasi, yaitu pengembangan informasi budidaya kopi dan digitalisasi informasi sekolah. Pada program pertama, tim membuat website dan panduan cetak budidaya kopi yang mendukung pembagian 44 bibit kopi Liberika kepada 22 warga Desa Kambingan. Pada program kedua, tim membuat website midarunnajah.sch.id sebagai media resmi digital MI Darun Najah Karanganyang memuat profil sekolah, visi misi, program, ekstrakurikuler, berita prestasi siswa, pengumuman, dan PPDB online sederhana.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembuatan website sebagai produk digital, tetapi juga pada bagaimana website tersebut digunakan untuk menjawab kebutuhan nyata mitra.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh KKN Kelompok 33 Universitas Muhammadiyah Gresik pada tanggal 23 Januari 2026 sampai 23 April 2026 di Desa Kambingan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Sasaran kegiatan terdiri atas dua mitra utama, yaitu masyarakat Desa Kambingan untuk program kopi dan MI Darun Najah Karanganyang untuk program digitalisasi sekolah.

Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap dengan mengadopsi model *waterfall* yang merupakan pendekatan sistematis dalam pengembangan perangkat lunak, dimulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem (Resti Sutianingtyas dkk., 2023). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan komunikasi dengan mitra. Pada program kopi, observasi difokuskan pada peluang pengenalan kopi Liberika sebagai komoditas baru desa serta kebutuhan warga terhadap informasi budidaya dasar. Pada program sekolah, identifikasi kebutuhan dilakukan bersama pihak MI Darun Najah Karanganyang untuk mengetahui informasi apa saja yang perlu ditampilkan dalam website sekolah.

2. Penyusunan Materi dan Konten

Setelah kebutuhan mitra teridentifikasi, tahap berikutnya adalah menyusun materi yang akan dimuat dalam media digital dan non-digital. Untuk program kopi, materi yang disusun mencakup pengenalan kopi Liberika, cara menanam bibit kopi, dan cara merawat bibit kopi. Materi ini ditampilkan pada website liberikakambingan.my.id dan

juga dicetak dalam bentuk panduan kertas. Pada panduan cetak tersebut, tim juga mencantumkan alamat website agar warga yang memungkinkan dapat mengakses informasi lebih lanjut melalui media digital.

Untuk program sekolah, konten website disusun berdasarkan kebutuhan informasi dasar sekolah, yaitu profil sekolah, visi misi, program sekolah, ekstrakurikuler, berita prestasi siswa, pengumuman, PPDB online tahun ajaran 2026/2027, dan kontak sekolah.

3. Perancangan dan Pembuatan Website

Website program kopi dan website sekolah dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Domain yang digunakan untuk program kopi adalah .my.id, sedangkan domain untuk website sekolah menggunakan .sch.id. Pendekatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mempermudah pengelolaan dan penyebaran informasi secara efisien (Kamilah dkk., 2024; Rahayu & Cahyana, t.t.).

4. Pelaksanaan Program

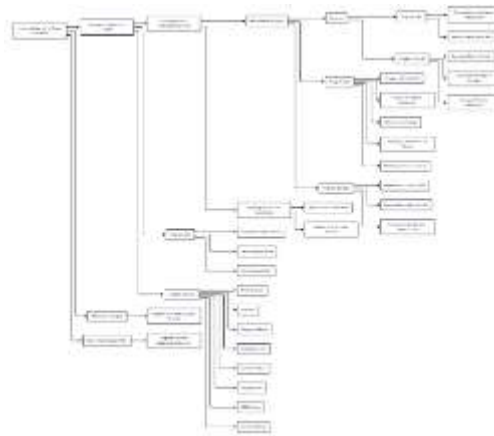
Program kopi dilaksanakan pada 8 Maret 2026 di Balai Desa Kambingan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi cara budidaya kopi, kemudian dilanjutkan dengan pembagian bibit kopi Liberika kepada masyarakat. Sebanyak 44 bibit kopi dibagikan kepada 22 warga dengan ketentuan bahwa apabila terdapat bibit yang mati, maka bibit tersebut akan diganti. Dalam kegiatan ini, tim juga membagikan panduan budidaya cetak sebagai pendamping informasi.

Program website sekolah dilaksanakan melalui proses pembuatan website sejak 1 Maret 2026 dan penyerahan website pada 14 Maret 2026 kepada pihak MI Darun Najah Karang. Selain menyerahkan website, tim juga memberikan penjelasan kepada pihak sekolah, khususnya mengenai cara memperpanjang domain website.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara sederhana dengan melihat ketercapaian luaran program dan respons mitra. Pada program kopi, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap antusiasme masyarakat saat mengikuti sosialisasi dan menerima bibit kopi. Pada program sekolah, evaluasi dilakukan berdasarkan dukungan pihak sekolah, keberhasilan aktivasi domain, dan

kesiapan website untuk digunakan sebagai media informasi sekolah.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem Informasi Program Budidaya Kopi dan Pembagian Bibit Kopi Liberika secara Gratis

Program budidaya kopi di Desa Kambingan dirancang sebagai upaya awal memperkenalkan kopi Liberika sebagai komoditas baru desa. Pelaksanaan program ini tidak hanya berupa pembagian bibit, tetapi juga dilengkapi dengan sistem informasi sederhana yang memudahkan warga mendapatkan informasi dasar mengenai budidaya kopi. Pendekatan ini dipilih karena keberhasilan program tidak hanya bergantung pada tersalurkannya bibit, tetapi juga pada sejauh mana masyarakat memahami cara merawat bibit tersebut setelah diterima (Kartika dkk., 2022).



Gambar 2. Tampilan Utama Website Kopi Liberika

Salah satu luaran utama program kopi adalah website liberikakambingan.my.id. Website ini berisi informasi terkait kopi Liberika, cara menanam bibit kopi, dan cara merawat bibit kopi. Keberadaan website ini menjadi penting karena memberikan akses informasi yang dapat dibuka kembali sewaktu-waktu oleh warga, khususnya bagi mereka yang membutuhkan pengingat setelah kegiatan sosialisasi selesai. Dalam

konteks pertanian, website sederhana seperti ini memiliki fungsi sebagai media penyuluhan digital yang mendukung penyebaran pengetahuan budidaya secara lebih fleksibel (Zulvi, 2025).

Akan tetapi, hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa tidak seluruh warga memiliki kesiapan yang sama dalam mengakses media digital. Mayoritas warga penerima bibit berada pada rentang usia yang tidak lagi muda, sehingga minat dan kemampuan untuk mengakses website masih terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena jika hanya mengandalkan website, maka informasi budidaya tidak akan menjangkau semua penerima manfaat secara optimal. Untuk menyiasati kondisi tersebut, tim melengkapi website dengan panduan budidaya kopi dalam bentuk kertas cetak. Strategi kombinasi media digital dan cetak ini relevan dengan praktik pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Kartika dkk., 2022).

Panduan cetak tersebut memuat isi yang serupa dengan website, yakni tentang cara menanam bibit kopi dan cara merawat bibit kopi, serta mencantumkan alamat website liberikakambingan.my.id. Dengan adanya media cetak, warga memperoleh sumber informasi yang lebih mudah dibaca dan disimpan. Kombinasi antara media digital dan media cetak ini menjadi bentuk adaptasi program terhadap kondisi nyata masyarakat. Dengan kata lain, teknologi tetap dimanfaatkan, tetapi tidak dipaksakan sebagai satu-satunya media penyampaian informasi.



Gambar 3. Panduan Budidaya Kopi Dalam Bentuk Cetak

Puncak implementasi program kopi dilaksanakan pada 8 Maret 2026 di Balai Desa Kambingan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai budidaya kopi, baik sebelum maupun saat pembagian bibit. Setelah itu, tim membagikan 44 bibit kopi Liberika kepada 22 warga Desa Kambingan. Pembagian bibit dilengkapi dengan jaminan penggantian apabila terdapat bibit yang mati. Mekanisme ini dirancang untuk memberikan rasa aman kepada penerima bibit dan menunjukkan keseriusan program dalam mendukung keberlanjutan budidaya.



Gambar 4. Sosialisasi Budidaya Kopi Kepada Warga Desa

kambingan Hasil yang paling terlihat dari program kopi adalah tingginya antusiasme masyarakat. Warga datang dengan ramai untuk menerima bibit kopi gratis, yang menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat terhadap program ini. Antusiasme tersebut menjadi indikator awal bahwa program pengenalan kopi sebagai komoditas baru diterima dengan baik oleh warga. Meskipun keberhasilan budidaya tentu memerlukan waktu untuk diamati lebih lanjut, respons awal masyarakat menunjukkan bahwa program ini memiliki peluang untuk dikembangkan pada tahap berikutnya.



Gambar 5. Pembagian bibit kopi liberika di balai desa kambingan

2. Digitalisasi Sistem Informasi Sekolah melalui Website

Program kedua yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini adalah digitalisasi informasi sekolah melalui pembuatan website midarunnajah.sch.id untuk MI Darun Najah Karangan. Program ini berangkat dari kebutuhan sekolah akan media informasi digital yang dapat menampilkan identitas dan kegiatan sekolah secara lebih terstruktur, mudah diakses, dan dapat dilihat oleh masyarakat luas. Dalam era digital, website sekolah bukan lagi sekadar pelengkap, tetapi telah menjadi salah satu sarana penting untuk memperkuat layanan informasi dan citra lembaga pendidikan.



Gambar 6. Tampilan halaman utama website

Pembuatan website sekolah dimulai pada 1 Maret 2026 dan diserahkan kepada pihak sekolah pada 14 Maret 2026. Website yang dibuat merupakan situs resmi MI Darun Najah Gresik yang memuat informasi lengkap seputar profil sekolah, visi misi, program, ekstrakurikuler, berita prestasi siswa, pengumuman, hingga PPDB online 2026/2027. Susunan fitur ini dipilih karena mewakili kebutuhan dasar sekolah dalam memperkenalkan diri dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Temuan ini selaras dengan penelitian (Fitria dkk., 2021) bahwa digitalisasi sekolah berbasis website mampu menjadi alternatif untuk memberikan informasi sekolah kepada masyarakat luas sehingga sekolah dapat lebih dikenal (Fitria dkk., 2021).



Gambar 7. Tampilan Menu Profile / Visi Misi

Keberadaan menu profil, visi misi, program, dan ekstrakurikuler membantu calon orang tua siswa maupun masyarakat umum mengenal karakter dan arah pengembangan sekolah. Sementara itu, menu pengumuman, berita prestasi siswa, dan PPDB online memberikan manfaat yang lebih praktis karena memungkinkan informasi sekolah tersebar lebih cepat dan lebih luas. Dalam berbagai contoh digitalisasi sekolah, fitur seperti profil, pengumuman, kegiatan, prestasi, kontak, dan PPDB memang menjadi elemen penting dalam website sekolah karena langsung menjawab kebutuhan publik terhadap informasi sekolah.



Gambar 8. Tampilan menu ekstrakurikuler

Dukungan dari pihak sekolah terhadap program ini tergolong sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kesiapan kepala sekolah dalam membantu proses verifikasi domain .sch.id, termasuk penyediaan dokumen yang dibutuhkan. Walaupun proses verifikasi domain memerlukan waktu lebih dari satu hari, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara tim KKN dan pihak sekolah. Hal serupa juga ditemui oleh (Soetanto dkk., t.t.) dalam pengabdian mereka di SMK PGRI Larangan, di mana dukungan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan aktivasi domain dan keberlanjutan pengelolaan website. Oleh karena itu, tim juga memberikan penjelasan teknis kepada pihak sekolah mengenai cara memperpanjang domain website (Soetanto dkk., t.t.).



Gambar 9. Tampilan halaman PPDB

Dukungan ini menunjukkan bahwa pihak sekolah melihat website sebagai kebutuhan yang penting untuk menunjang layanan informasi. Selain pembuatan website, tim juga memberikan penjelasan teknis kepada pihak sekolah, khususnya mengenai cara memperpanjang domain website. Kegiatan ini penting karena keberlanjutan website sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pembuatan awal, tetapi juga oleh kemampuan pihak sekolah dalam menjaga keberadaan domain dan melanjutkan pengelolaan website setelah program KKN selesai. Dalam praktik pengabdian di sekolah, pelatihan atau pendampingan kepada pihak sekolah sering menjadi bagian penting agar website tidak berhenti hanya sebagai hasil proyek sesaat.



Gambar 10. Penyerahan Webiste Kepada Kepala Sekolah

Dengan adanya website, orang tua calon siswa dapat mengenal profil sekolah tanpa harus datang langsung, memperoleh informasi PPDB secara online, dan melihat berbagai prestasi serta kegiatan siswa. Hal ini menjadi wajah digital MI Darun Najah sebagai langkah awal transformasi digital lembaga pendidikan. Sebagaimana diungkapkan (Nistrina & Fadilah, t.t.) sistem informasi profil sekolah berbasis web mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan citra sekolah di era digital (Nistrina & Fadilah, t.t.).

3. Kendala dan Upaya Penyelesaian

Pelaksanaan kegiatan tentu tidak terlepas dari beberapa kendala. Pada program kopi, kendala utama adalah keterbatasan minat dan kemampuan sebagian warga dalam mengakses website, terutama karena mayoritas penerima bibit berada pada usia yang tidak lagi muda. Tim mengatasi hal ini dengan menyiapkan panduan budidaya dalam bentuk cetak agar informasi tetap dapat dijangkau oleh semua penerima manfaat.

Pada program sekolah, kendala utama terletak pada proses verifikasi domain .sch.id yang memerlukan waktu lebih dari satu hari. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui koordinasi dengan pihak sekolah yang memberikan dokumen pendukung secara cepat. Dukungan kepala sekolah sangat membantu kelancaran proses aktivasi domain dan

memperlihatkan bahwa keberhasilan program digital tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada kesiapan mitra.

Kedua kendala tersebut memberikan pelajaran penting bahwa implementasi sistem informasi di lapangan perlu menyesuaikan diri dengan kondisi pengguna. Website sebagai media digital tetap penting, tetapi dalam kondisi tertentu perlu didukung oleh media lain yang lebih sesuai dengan karakter sasaran. Begitu pula dalam konteks sekolah, proses teknis seperti domain dan verifikasi perlu diantisipasi sejak awal agar waktu pelaksanaan lebih efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 33 Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Kambingan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi sederhana berhasil mendukung dua program utama, yaitu pengembangan budidaya kopi dan digitalisasi informasi sekolah.

Pada program kopi, website liberikakambingan.my.id dan panduan budidaya dalam bentuk cetak telah melengkapi kegiatan pembagian 44 bibit kopi Liberika kepada 22 warga Desa Kambingan. Kehadiran kedua media informasi tersebut membuat program pembagian bibit tidak berhenti pada bantuan fisik semata, tetapi juga memberikan bekal pengetahuan dasar mengenai penanaman dan perawatan bibit kopi. Antusiasme warga yang tinggi dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memiliki peluang untuk mendukung pengembangan kopi sebagai komoditas unggulan desa.

Pada program sekolah, pembuatan website midarunnajah.sch.id telah membantu MI Darun Najah Karanganyar memiliki media informasi digital resmi yang memuat profil sekolah, visi misi, program, ekstrakurikuler, berita prestasi siswa, pengumuman, dan PPDB online sederhana. Website ini menjadi langkah awal dalam membangun wajah digital sekolah sehingga informasi dapat diakses lebih mudah oleh orang tua calon siswa dan masyarakat umum.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sistem informasi sederhana dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat dan layanan informasi pendidikan apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata mitra.

SARAN

Agar hasil program memberi dampak yang lebih berkelanjutan, isi website liberikakambingan.my.id perlu terus diperbarui dengan materi budidaya kopi yang lebih rinci, misalnya mengenai pemupukan, pengendalian hama, dan perawatan lanjutan. Selain itu, warga penerima bibit sebaiknya memperoleh pendampingan lanjutan agar budidaya kopi yang diperkenalkan tidak berhenti pada tahap awal penerimaan bibit saja.

Pada program sekolah, pihak MI Darun Najah Karanganyar diharapkan dapat memperbarui konten website secara berkala agar website tetap aktif dan relevan. Pengelolaan website yang berkelanjutan akan membuat website tidak hanya berfungsi sebagai identitas digital sekolah, tetapi juga sebagai media informasi resmi yang benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasajo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- Kamilah, N., Primasari, D., & Hermawan, E. (2024). SISTEM INFORMASI HIDROPONIK BERBASIS WEBSITE (HYDROPONIC AWAKENING REVOLUTION [HAR]).
- Kartika, E., Lizawati, L., Tafzi, F., Yusnaidar, Y., Nizori, A., Sutrisno, S., Tarigan, I. L., Puspitasari, R. D., & Latief, M. (2022). Diseminasi Teknologi Sambung Pucuk Tanaman Kopi Liberika di Desa Jati Mulyo Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 994. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.6090>
- Latief, M., Heriyanti, H., Tarigan, I. L., Bemis, R., & Puspitasari, R. D. (2024). Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat melalui Pengolahan Limbah Kulit Kopi Liberika di Desa Jatimulyo. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 409–413. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.5562>
- Lokot Muda Harahap, Tiarasi Gloria Pakpahan, Ratri Aulia Wijaya, & Ahmad Zacky Nasution. (2024). Dampak Transformasi Digital pada Agribisnis: Tantangan dan Peluang bagi Petani di Indonesia. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.62951/botani.v1i2.55>
- Pembuatan Website Profile Sekolah Untuk Meningkatkan. (t.t.).
- Rahayu, S., & Cahyana, R. (t.t.). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI HASIL PERTANIAN BERBASIS WEB DENGAN UNIFIED APPROACH. Diambil dari <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>
- Resti Sutianingtyas, Guruh Wijaya, & Rahman, M. (2023). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERTANIAN BERBASIS WEB DI DESA KARANG DUREN. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.35316/justify.v2i1.3419>
- Soetanto, H., Putri Pradiptha, A., Christian Candra, J., Teknologi Informasi, F., & Ekonomi dan Bisnis, F. (t.t.). Digitalisasi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Larangan Berbasis Web Digitalization of Web-Based PGRI Larangan Vocational School Information. Diambil dari <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/>
- Zulvi, A. O. (2025). Jurnal Sistem Komputer (SISKOM) Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian Berbasis Web pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 5(2). <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i2.1540>